

## **BAB IV**

### **METADOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk membuat suatu pencegahan atau deskriptif terhadap suatu penelitian terhadap suatu objektif atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi saat ini untuk mendapatkan gambaran perilaku Keluarga terhadap 3M dalam pencegahan penyakit malaria di wilayah kerja Puskesmas Kanatang Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur”

#### **4.2 Rancangan Penelitian**

Rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi Deskriptif yaitu meneliti suatu masalah melalui keluarga yang bertujuan untuk mengetahui gambaran dan perilaku Keluarga Tentang Pencegahan penyakit Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur”

#### **4.3 Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan unit didalam pengamatan yang akan dilakukan (Sabri Luknis, 2014). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua Keluarga Dengan “ Studi deskriptif tentang indakan keluarga terhadap 3M dalam pencegahan penyakit malaria di wilayah kerja Puskesmas Kanatang Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur”

##### **b. Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2020). Sedangkan menurut Nursalam (2021) sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Karena penelitian ini membutuhkan jawaban yang jujur dan tepat serta dapat diperoleh informasi yang akurat, maka sampel dalam penelitian ini ditambahkan dengan persyaratan sebagai berikut :

Dalam penentuan jumlah sampel yang digunakan Sugiyono, menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

#### **4.4 Variabel Penelitian**

- a. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen (Hidayat.A, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku

- b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah pencegahan malaria

#### **4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Keluarga penderita Malari di Wilayah Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April tahun 2023

#### **4.6 Instrument Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembaran kuesioner yang berisi 10 butir pernyataan mengenai perilaku dalam pencegahan malaria

#### **4.7 Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisa Data.**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara dalam menyusun data, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara dalam memperoleh data-data.

- a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan melalui kuesioner dari responden yaitu Keluarga yang bersedia menjadi responden di puskesmas kanatang kabupaten sumba timur

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu dinas kesehatan Kabupaten Sumba Timur, puskesmas kanatang, internet serta teori-teori yang berhubungan dengan pendidikan kesehatan dan malaria.

2. Teknik Pengolahan data

Setelah data ini dikumpulkan selanjutnya di lakukan pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Yaitu untuk melihat apakah data yang di peroleh sudah terisi lengkap atau belum.

b. *Coding*

Yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban menurut item kuesioner .

c. *Scoring*

Yaitu pemberian poin atau nilai untuk masing-masing jawaban dari responden. Sikap dapat diukur berdasarkan skala Likert diberi score Sangat Setuju 4, Setuju 3, Tidak Setuju 2, Sangat Tidak Setuju 1. Penggunaan kelambu dapat diukur dengan menggunakan skala Guttman (Sugiono, 2010) pertanyaan dengan dua pilihan Ya Bobot 1, Tidak bobot 0.

d. *Tabulation*

Yaitu memasukan data dalam tabel-tabel, sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

3. Analisis data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dukungan keluarga. Melakukan perhitungan statistik untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis serta menyajikan data variabel yang diteliti.

Hasil penelitian disajikan dengan menggunakan tabel untuk mengidentifikasi perilaku dalam pencegahan malaria . Hasil ukur variabel baik bila menjawab 50-100% dan tidak baik bila menjawab < 50%. Menurut Arikunto (1998), scoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **4.8 Etika Penelitian**

1. *Informed consent*

Tujuan dari lembar persetujuan adalah agar responden atau subjek dalam penelitian mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian.

2. *Anonimity*

Anonimity (tanpa nama) bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas dari responden. Sebagai gantinya peneliti akan memberikan nomor atau kode tertentu pada lembar kuesioner yang diberikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.